

Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

FARHAN FARIS AFIF

NPM. 21601082054



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2022



ABSTRAK

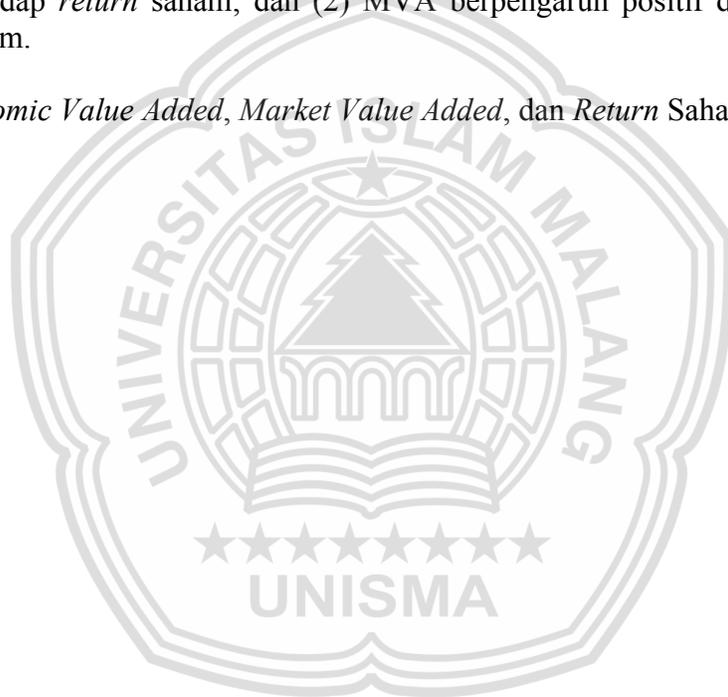
Riska Basri. 2022. Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Pembimbing I: Juliyanti Sidik Tjan. Pembimbing II: Muhammad Faisal Ar. Pelu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah EVA dan MVA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor industry semen di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 6 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham; dan (2) MVA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci: *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan *Return Saham*



ABSTRACT

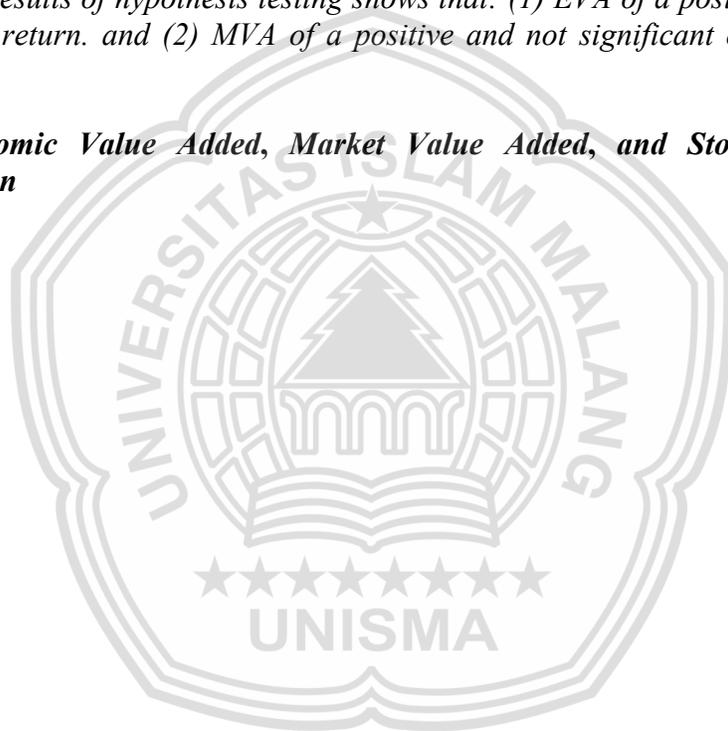
Riska Basri. 2022. The Impact of Economic Value Added and Market Value Added toward Stock Return in Cement Companies on Indonesia Stock Exchanges in 2016 – 2020. Supervisor I: Juliyanti Sidik Tjan. Supervisor II: Muhammad Faisal Ar Pelu.

This study aimed to determine and explain the impact of EVA and MVA towards stock return in Cement Companies on Indonesia Stock Exchanges in 2016 – 2020.

This research is a quantitative research. Total sample of 6 cement companies. Data analysis method used in this research are multiple linier regression.

Based on the results of hypothesis testing shows that: (1) EVA of a positive and significant effect against stock return. and (2) MVA of a positive and not significant effect against stock return.

Keywords: *Economic Value Added, Market Value Added, and Stock Return*





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perusahaan-perusahaan di dunia yang tercermin dalam kekuatan pasar modal mendorong perusahaan untuk meningkatkan perhatian perusahaan tidak hanya berfokus pada laba usaha, tetapi juga perusahaan mulai memperhatikan keinginan *stakeholder* perusahaan sebagai pihak yang memiliki kepentingan dalam keberlangsungan perusahaan. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga dapat membantu dalam memecahkan permasalahan terkait resiko dan ancaman terhadap keberlanjutan (*sustainability*) dalam lingkup hubungan sosial, lingkungan, dan perekonomian (GRI, 2006).

Menurut Widodo (2017) *environmental performance* merupakan suatu hasil yang terukur dari sistem pengelolaan lingkungan. Prayanthi dan Mandagi (2015) mengemukakan bahwa manajemen lingkungan merupakan suatu strategi perusahaan yang akan menggambarkan kinerja lingkungan berdasarkan suatu standar evaluasi tertentu. Lebih lanjut, dikatakan bahwa strategi pengelolaan lingkungan akan menghasilkan *environmental performance* yang baik dan akan berdampak pada peningkatan *financial performance* (Klassen dan McLaughlin, 1996).

Putra dan Utami (2017) mendefinisikan *environmental disclosure* sebagai bentuk pengungkapan lingkungan yang sifatnya kualitatif maupun kuantitatif oleh suatu perusahaan secara sukarela. Pengungkapan tersebut bermanfaat sebagai media untuk pengambilan keputusan mengenai ekonomi, sosial, maupun politis. Selain itu bias dikatakan bahwa pengungkapan tersebut merupakan kewajiban perusahaan kepada masyarakat akibat dampak dari aktivitas operasional perusahaan pada lingkungan sekitarnya. Walaupun perusahaan memiliki kewajiban untuk mengeluarkan biaya terkait *environmental disclosure*, namun manfaat dari pengungkapan lingkungan akan dirasakan oleh perusahaan untuk jangka panjang.

Keberadaan perusahaan memang tidak bisa lepas dari lingkungan dimana mereka berada. Namun perusahaan seringkali mengabaikan kaitan antara lingkungan dan kegiatan perusahaan. Tingkat pencemaran lingkungan menjadi semakin parah akibat dari kurangnya perhatian perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas industri ketika memperoleh bahan baku, proses produksi, maupun hasil produksi. Fakta yang terjadi saat ini di Indonesia, kebakaran hutan dan lahan tidak semakin berkurang dan belum tentu akan berkurang dimasa-masa yang akan datang. Bahkan tercatat dalam sejarah peradaban manusia bahwa fenomena kebakaran di dunia pada abad modern ini, justru memunculkan masalah baru yakni akumulasi polusi asap (*haze*) di atmosfer dan membawa kerugian material bahkan nyawa. Penyebab utama munculnya masalah tersebut sebagian besar karena

aktivitas perusahaan pada saat mengumpulkan bahan baku, menyiapkan lahan untuk perkebunan, hutan tanaman industri, atau perladangan.

Fenomena kebakaran lahan dan hutan terjadi tiap tahun yang mengakibatkan kabut asap berkepanjangan hingga ke Malaysia dan Singapura. Pada tahun 2013, kebakaran lahan yang terjadi adalah akibat dari aktivitas salah satu perusahaan asal Malaysia yaitu PT Adei Plantation and Industry (GoRiau.com, 2014). Pada 27 Maret 2014, DetkNews (2014) melansir pernyataan Kepala Pusat Data Informasi dan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBP) yang menyatakan bahwa terdapat 100 orang dan 1 korporasi yaitu PT NSP (Nasional Sago Prima) yang merupakan tersangka pembakaran lahan. Bahkan berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) sebanyak 45 perusahaan perusahaan dan Hutan Tanaman Industri (HTI) juga terindikasi terlibat pembakaran lahan.

Kemudian sejak bulan April tahun 2012, pemerintah telah meresmikan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dalam pasal 6 disebutkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan perusahaan dan di pertanggungjawabkan kepada RUPS. Dijelaskan pula pada pasal 7 bahwa perusahaan yang tidak melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Untuk menanggapi aturan tersebut, perusahaan telah meningkatkan pengungkapan lingkungannya baik dalam laporan tahunan (*annual report*) serta laporan pengungkapan lingkungan yang berdiri sendiri atau laporan keberlanjutan (*sustainability reports*) (Gladia, 2013). Dengan disusunnya suatu kerangka kerja untuk konservasi lingkungan serta standar pengungkapan akuntansi lingkungan berbasis laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) perusahaan diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pencegahan kerusakan lingkungan serta memikirkan berbagai dampak negative yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Dari kejadian kerusakan lingkungan lahan dan hutan perusahaan membuat kebijakan dan bertanggung jawab atas kerusakan lingkungan tersebut. Perusahaan memperbaiki kinerja lingkungan agar lebih baik dan memberi laporan para Stakeholder untuk melakukan pertimbangan kembali kepada investor. Seperti contohnya banyak perusahaan yang saat ini menginspirasi perusahaan lainnya untuk melakukan hal yang sama demi kesejahteraan bersama.

Adanya informasi *environmental performance* yang baik dan diungkapkannya *environmental disclosure* dalam laporan tahunan merupakan salah satu perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang baik kepada para *stakeholder*. Perusahaan dapat membangun image yang mencerminkan bahwa perusahaan telah bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. *Environmental performance* yang baik dan diungkapkannya item-item *hard environmental disclosure* juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan pertimbangan tersebut maka investor cenderung akan melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dan tingkat *hard environmental disclosure* yang tinggi karena investor yakin bahwa hal tersebut dapat diperoleh jika perusahaan telah memiliki kinerja ekonomi yang baik pula. Semakin

baik *environmental performance* dan semakin tinggi tingkat *hard environmental disclosure* dalam laporan tahunan maka semakin banyak investor yang akan menanamkan modal dan ber implikasi pada peningkatan return saham.

Suratno, *etal* (2007) menunjukkan bahwa *environmental disclosure* dan *environmental performance* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *economic performance*. Penelitian tersebut juga dibenarkan oleh Anggraini (2008) yang menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan *environmental disclosure* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sukanto (2012) melakukan penelitian tentang pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR-social, CSR-environment dan CSR-economy)* terhadap stock return pada perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan yang hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR dari lingkungan, ekonomi dan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap stock return.

Sedangkan dalam penelitian Brammer, *et al.* (2005) meneliti hubungan antara *corporatesocial performance* dan *financial performance* yang diukur dengan stockreturn. *Environmental* dan *Employment* berkorelasi negatif dengan *return*, sedangkan *community* berkorelasi positif. Fiori, *etal.* (2007) meneliti CSR yang berkaitan dengan reaksi investor dan memproksi kinerja perusahaan menggunakan *stockprice*. Hasil empirisnya menunjukkan CSR signifikan mempengaruhi *stockprice*. Penelitian tentang pengaruh pelaporan sosial dan lingkungan perusahaan dengan *return* saham perusahaan juga telah dilakukan oleh Akhir (2010) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja saham.

Hasil penelitian-penelitian yang tidak konsisten ini menyebabkan peneliti ingin menguji kembali *environmental performance*, *environmental disclosure* dan *return* saham. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2008) dan Sukanto (2012), namun lebih memfokuskan pada pengaruh *environmental performance* dan *hard environmental disclosure* terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, “**Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Return* Saham**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *return* saham.
2. Bagaimana pengaruh *environmental performance* terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh *environmental disclosure* terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Environmental Performace* dan *Environmental Disclosure* berpengaruh terhadap *Return* saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Environmental Performance* berpengaruh terhadap *Return* saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Environmetal Disclosure* berpengaruh terhadap *Return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Teoritis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan dan merupakan sebuah implementasi dari teori yang telah didapatkan oleh peneliti dalam dunia perkuliahan, sebagai bacaan yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Emiten

Sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, *stakeholder*, dan calon investor, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehubungan dengan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan padalaporan tahunan perusahaan.

3. Bagi Praktisi

Untuk memberikan informasi kepada manajemen sebagai bahan pertimbangan dan sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan kepada para investor. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan dalam berinv

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Environment performance* dan *environment disclosure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham manufaktur sector industry dasar sub sector semen.
2. *Environment performance* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham manufaktur sector industry dasar sub sector semen.
3. *Environment disclosure* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham manufaktur sector industry dasar sub sector semen.

1.2 Keterbatasan penelitian

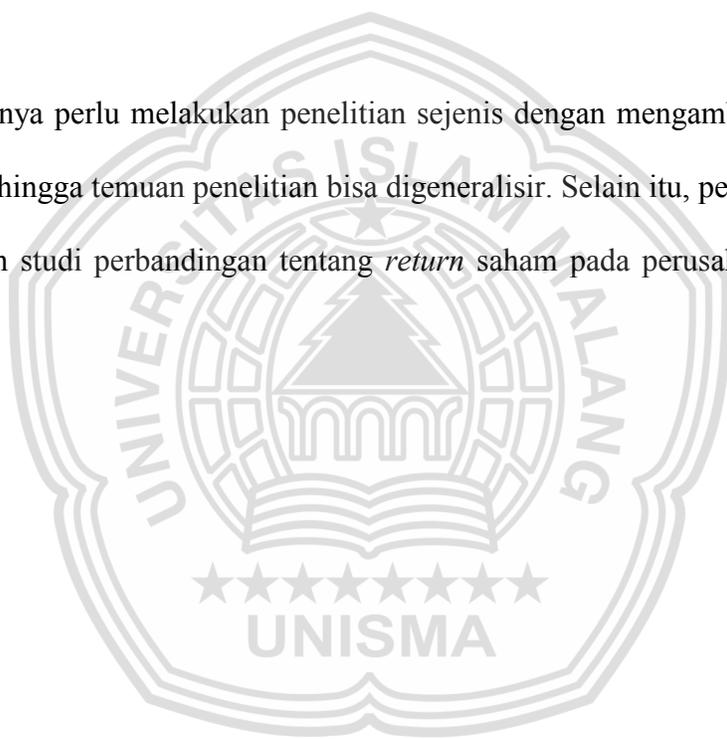
Berdasarkan hasil penelitian, penelitian memiliki keterbatasan lainya dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengukuran *return* saham menggunakan data pertahun menjadikan data kurang menggambarkan pengaruh yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variable independent yaitu *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure*, diharapkan penelitian selanjutnya menambah variable penelitian seperti rasio keuangan dan ukuran perusahaan.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan manufaktur sector industry dasar sub sector semen memperhatikan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungannya agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan *return* saham.
2. Kepada pemerintah agar mengkampanyekan pentingnya tanggungjawab lingkungan dan kinerja lingkungan perusahaan industry, khususnya perusahaan semen. Dengan begitu diharapkan para pelaku pasar di Indonesia dapat menjadikan *environment performance* dan *environment disclosure* sebagai pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi mereka.
3. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian sejenis dengan mengambil objek penelitian yang berbeda sehingga temuan penelitian bisa digeneralisir. Selain itu, penelitian selanjutnya perlu melakukan studi perbandingan tentang *return* saham pada perusahaan dengan sector yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, 2008. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam Annual Report (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Tercatat Di Bei Tahun 2008-2009)*. Jurnal Universitas Diponegoro.
- Anggraini, Dwina. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham*. Skripsi. STIESIA Surabaya.
- Arikunto. (2010). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta".
- Brammer, .2005. "Kinerja Sosial Perusahaan dan Pengembalian Saham: Bukti Inggris dari Tindakan Terpilah".
- Clarkson, 2008. "Meninjau Kembali Hubungan Antara Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan: Analisis Empiris".
- Danny, Widarto., dan Rina Mudjianti, 2015. Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. Jurnal Nasional UMP Vol.15 No.2
- Dedi dan Indah, 2017. "Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* dan *Economic Performance* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.
- Ghozali dan Chariri, 2007. "Analysis Of Effect Size Company, Profitability, And Leverage Against Social Responsibility Disclosure Of Listed Mining Industry In Indonesia Stock Exchange". Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Gladia, 2013. "Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Hard Environmental Disclosure Perusahaan".ejournal3 undip.
- Handayani dan Daljono, 2010. "Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure* Dan *Economic Performance* Serta *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*".Universitas Diponegoro.

- Hartono, 2017. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pandaran Semarang.
- Huang dan Kung, 2017. “Determinan *Environmental Disclosures* Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia”. Jurnal Akuntansi Indonesia.
- Mirza dkk, 2017. “Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Financial Performance* Perusahaan Pertambangan dan Pemegang HPH/HPHTI Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala, Indonesia.
- Mohamad dkk, 2020. “Pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*”. Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi Universitas Galuh.
- Naratama dan Majidah, 2014. “Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap Return Saham”. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung.
- Pasaribu, Jeppri. 2017. *Analisis Pengaruh Hard Environmental Disclosure Terhadap Return Saham Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Dan Bursa Malaysia Tahun 2011 – 2014*. Skripsi. USU: Medan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan.
- Sanusi, A. 2014. ”Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian. Metodologi Penelitian”.
- Saputra, 2016. “Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sugiyono, 2015. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi”. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukanto, 2012. “*Environmental performance* dan *hard environmental disclosure* terhadap return saham”.

Suratno, Darsono, Siti Mutmainah, 2006. “Pengaruh Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure Dan Economic Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001-2004)”.

Wibisono, 2012. “Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance* Pada Perusahaan Pertambangan Dan Pemegang Hph/Hphti Yang Terdaftar Di BEI”.

Widartodan Mudjiyanti, 2015. “Pengaruh *Environmental Perfomance* Dan Pengaruh *Environmental Disclosure* Terhadap *Economic Performance*”.Jurnal nasional ump.

Widianto dan Andri. 2011. “Pengaruh Environmental Performance dan Hard Environmental Disclosure Terhadap Return Saham”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

